

NOTULENSI

Kelompok 10 Isu-isu Terkini Permasalahan Peserta Didik

Anggota Kelompok:

1. Deva Noptalia Inora (2553053030)
2. Mayla Amrina Zahra (2513053097)

Pertanyaan:

1. Desva Adelia Noty (2513053106)

Bagaimana jika ada pembullying tapi dari murid tidak ada laporan murid tidak berani bilang ke guru? dan apakah pemberian hukuman kepada siswa yg melakukan bullying itu cocok dikarenakan siswa masih dalam tingkat sekolah dasar?

Dijawab oleh:

Mayla Amrina Zahra (2513053097)

Kalau tidak ada laporan bullying, guru harus proaktif—lebih peka melihat perubahan perilaku siswa dan menyediakan ruang aman agar anak berani bercerita.

Untuk hukuman di SD, tidak cukup hanya menghukum. Yang lebih tepat adalah pendekatan edukatif dan pembinaan, karena anak masih tahap belajar. Konsekuensi tetap perlu, tapi tujuannya membentuk karakter, bukan sekadar memberi efek jera.

2. Nasya Zulfa Kausar (2513053103)

Dijelaskan di ppt ada faktor internal dan eksternal, bagaimana jika ada teman kalian yang mulai menarik diri dari sekolah atau mulai lelah kira-kira itu dikarenakan faktor eksternal atau internal? dan bagaimana cara kalian mengatasinya?

Dijawab oleh:

Deva Noptalia Inora (2553053030)

Kalau ada teman yang mulai menarik diri atau terlihat lelah, itu bisa karena faktor internal maupun eksternal, bahkan seringkali keduanya saling berkaitan.

Internal: misalnya lagi capek secara mental, kurang percaya diri, overthinking, atau masalah emosi.

Eksternal: bisa karena lingkungan, seperti dibully, masalah keluarga, tekanan dari teman, atau tugas sekolah yang menumpuk.

Cara mengatasinya:

- Ajak ngobrol secara santai, jangan menghakimi
- Tunjukkan kalau kita peduli dan siap dengerin
- Jangan memaksa cerita, tapi tetap dampingi
- Kalau kondisinya serius, ajak ke guru atau pihak yang lebih berwenang

Intinya, jadi teman yang suportif dulu, karena hal kecil kayak didengerin itu bisa sangat membantu.

3. Sri Wulandari (2513053105)

Sebagai calon guru apa yang dilakukan kalau menghadapi siswa yang sudah terpapar konten negatif media sosial!

Dijawab oleh:

Mayla Amrina Zahra (2513053097)

Sebagai calon guru, bisa mengajak komunikasi baik-baik tanpa menghakimi, pahami dulu alasan mereka melihat konten tersebut, berikan edukasi tentang dampak dan cara menyaring konten, tanamkan nilai moral dan tanggung jawab, libatkan orang tua/BK jika diperlukan, arahkan ke kegiatan positif.

Intinya: bukan sekadar melarang, tapi membimbing agar siswa lebih bijak menggunakan media sosial.